PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL

BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGLOE

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Penelitian Pendidikan

Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

USWATUNNISA

105401117617

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

20/12/2021

1 Lembar
Emb. Alumun

R/0170/PGSD/2100

USW

P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **USWATUNNISA**, NIM **10540 1117617** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 629 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 29 Rabiul Awal 1443 H/05 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 08 November 2021.

Makassar, 3 Rabiul Akhir 1443 H

08 November 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** ★
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Penguji
 1. **Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.**
 2. **Abdul Wahid, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dra. Jumiati Nur, M.Pd.**
 4. **Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I**

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **USWATUNNISA**

NIM : **10540 1117617**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 08 November 2021

Ditetapkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Jumiati Nur, M.Pd.

Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NBM. 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148 913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Uswatunnisa**

Nim : **10540 1117617**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar
PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Permohonan

Uswatunnisa

NIM : 10540 1117617

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Uswatunnisa**

Nim : **10540 1117617**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar
PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

Uswatunnisa

NIM : 10540 1117617

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tampa adanya doa ibu usaha dan perjuangan kita tidak ada artinya, maka mintalah doa kepada ibumu karna doa yang tidak pernah di tolak sama Allah adalah doa seorang ibu. Doa seorang ibulah yang membawa kita menuju kesuksesan

ABSTRAK

Uswatunnisa, 2021. Dengan judul penelitian. Pengaruh Modelcourse Review Horay Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV Sd Negeri Karangloe. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan ucapan terima kasih saya kepada pembimbing 1 selaku Ibu Jumiaty Nur, M.Pd dan Bapak Abdul Azis, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 2 saya, yang telah mengarahkan serta member masukan sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model course review horay terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk *One Group Pre-Test-Post-Test Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model course review horay terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *Pre-Test* hasil belajar siswa 51 dengan kategori tuntas dari 19 siswa hanya 3 siswa atau 15,78% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya nilai rata-rata *Post-Test* adalah 78, dengan kategori tuntas dari 19 siswa terdapat 16 siswa atau 84,2%.

Model *Course Review Horay* sangat cocok digunakan pada pembelajaran PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe. Penerapan model *Course Review Horay* diharapkan dapat menjadi salah satu model inovatif untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan sangat cocok diterapkan di sekolah.

Kata kunci : hasil belajar PKn, model course review horay

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung dan member rahmat untuk membuka jalan bagi setiap umatnya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IVSDNegeri Karangloe”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh model course review horay terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Safrudin dan Siti Rahmah yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Pembimbing I Ibu Jumiati Nur, M.Pd dan bapak Abdul Azis, S.Pd., M.Pd Pembimbing II, yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis. Demikian juga penulis sampaikan terimakasih tidak terhingga kepada (1) Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. (2) Erwin Akib

S.Pd.,M.Pd.,Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. (3) Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd. dan (4) Ernawati, S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Ucapan terima kasih kepada Dra. Rosmini Madeemin M.Pd selaku penasehat akademik (PA). Ucapan terima kasih kepada adik-adikku Muhammad Iqbal, Muhammad Rizal dan Nur Melati beserta keluarga besar saya. Serta ucapan terima kasih kepada Kepala sekolah Sd Negeri Karangloe Ibu Hj. Muliati, S.Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan ucapan terima kasi kepada guru kelas IV bapak Rahmat, S.Pd. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat ku Ayu Diarni, resky Yulianti, Sri Cahyani dan pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, Agustus, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTARK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay.....	7
B. Hakikat Pembelajaran Pkn.....	11
C. Hakikat Belajar.....	16
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
E. Kerangka Pikir.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

D. Definisi Operasional	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil sekolah	43
B. Hasil	44
C. Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Keadaan Populasi	37
3.3 Bentuk observasi	39
3.4 Kategori Penilaian.....	42
4.1 Data nilai akhir pretest siswa terhadap hasil belajar PKn Siswa kelas IV SD Negeri Karangloe	44
4.2 Perhitungan untuk mencari Mean (rata-rata) nilai Pre-Test	46
4.3 Statistik skor hasil belajar Pre-test siswa	47
4.4 Tingkat penguasaan materi Pre-Test	48
4.5 Tingkat Penguasaan Materi Pre-Test Siswa	48
4.6 Data nilai akhir Post-Test siswa terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe	49
4.7 Perhitungan untuk mencari Mean (rata-rata) nilai Post-Test	50
4.8 Statistik skor hasil belajar Post-Test siswa	51
4.9 Tingkat penguasaan materi Post-Test siswa	52
4.10 Deskripsi ketuntasan hasil belajar PKn siswa	53
4.11 Hasil uji normalitas Pre-Test dan Post-Test Siswa	54
4.12 Hasil Paired Sampel T-Test	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	33
3.1 One Grub Pre-Test-Post-Test Design	35
3.2 Hubungan Antara Variabel X dan Y.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
RPP	59
Daftar Hadir Siswa.....	71
Lembar Penilaian Pre-Test Siswa.....	72
Lembar Penilaian Post-Test Siswa.....	73
Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
Tabel Frekuensi Pre-Test.....	75
Tabel Frekuensi Post-Test.....	76
Hasil Uji Normalitas.....	77
Hasil Uji Hipotesis.....	78
T table.....	79
Dokumentasi.....	80
Soal.....	82
Kunci Jawaban.....	86
Surat Pengantar Penelitian.....	
Surat Permohonan Izin Penelitian.....	
Surat Izin Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan hidup lahir batin (Ki Suratman, 1987 : 11).

Negara Indonesia merumuskan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan dari pendidikan nasional tersebut merupakan suatu rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus di kembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Ketercapaian tujuan dalam system pendidikan agar sesuai, maka di perlukan suatu proses yang berkelanjutan agar mengatur tentang standar bagi pendidikan itu sendiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada suatu pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi di jelaskan bahwa :

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang

diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Adapun tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di SD adalah untuk membekali siswa berpikir kritis, rasional, kreatif dalam isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, berkembang secara positif dan demokratis berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya, dan dapat berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan informasi (Mawardin dan Suroso, 2009).

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak *Horee* atau yel-yel lainnya yang disukai (Miftahul Huda, 2013). Sedangkan Menurut Sulis Setiana (2012) *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di jelaskan bahwa perlu adanya model pembelajaran yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*. Maka peneliti ingin melihat keefektifan model *Course Review Horay* bila dibandingkan dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* lebih Efektif digunakan dari pada metode ceramah terhadap hasil belajar PKn, karena dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran PKn akan membuat siswa tidak aktif dan cepat merasa bosan. Model ini menguji pemahaman siswa sejauh mana mereka paham terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji masalah tersebut dengan melakukan eksperimen dengan judul "Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe.

B. Rumusan Masalah

★ " Bagaimana Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe? "

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

“ Untuk Mengetahui Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe “

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, dengan menggunakan model *Course Review Horay* hasil belajar siswa dapat meningkat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya, selain itu dapat menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran muatan PKn kemudian dapat mengembangkan praktik pembelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang model *Course Review Horay*, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan

b. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, dan meningkatkan pemahaman siswa dan menggali potensi-potensi siswa dalam pembelajaran PKn

c. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan untuk mengembangkan proses pembelajaran dan

bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn pada khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu dapat di jadikan landasan untuk menulis selanjutnya. Mengembangkan wawasan mengenai penggunaan pendekatan atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui keefektifan model Course Review Horay terhadap hasil belajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model *Course Review Horay* merupakan model yang membentuk kelompok kecil agar siswa belajar secara aktif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model *Course Review Horay*, kegiatan diskusi siswa akan menjadi lebih menyenangkan. Model *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetensi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang di pelajari secara mudah.

Penggunaan model *Course Review Horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar PKn. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menjawab soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar di bidang akademik saja.

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Huda, (2013: 229) menjelaskan bahwa model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak Hore atau yel-yel lainnya

yang di sukai. Sedangkan menurut Shoimin, (2014:54) pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Adapun Menurut Shoimin (2016), *Course Review Horay* adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Sedangkan menurut Asrani, et All (2018), secara harfiah, *Course Review Horay* berasal dari bahasa Inggris terdiri dari 3 yaitu : *Course* yang berarti arah, tujuan mata kuliah, sajian, kuliah, rangkaian pembelajaran, mata pelajaran. *Review* berarti tinjauan, resensi, meninjau, ulasan ulang, sedangkan *Horay* yaitu berarti *Hore*, kata seru untuk menyatakan rasa gembira. Adapun menurut Aprizan, et All (2020), dengan judul penelitian “meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan model *Course Review Horay* (CRH) Di sekolah dasar”.

Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa dapat memahami konsep dengan baik melalui model pembelajaran ini. Guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap kelompok yang menjawab dengan benar diwajibkan berteriak “*Hore*”. Model ini dapat menghindari suasana tegang selama pembelajaran. Siswa juga dapat bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya sehingga terjadi pembelajaran tutor sebaya antar siswa.

Menurut Susanto (20016), tujuan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik
- b. Siswa dapat aktif dalam belajar
- c. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.
- d. Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan ketika menggunakan model *Course Review Horay*.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu metode kooperatif yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa melalui diskusi kelompok kecil dengan memasukan permainan sehingga dapat memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Menurut Slavin dalam (Isjoni, 2009: 33) beberapa ciri-ciri dari pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah setiap anggota memiliki peran, terjadi hubungan interaksi langsung antara siswa, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok dan guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat di perlukan.

3. Sintaks Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Menurut Hamid (2013) dan Aqib (2014), langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi
- c. Memberikan kesempatan siswa Tanya jawab
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan selera masing-masing siswa
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung diskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan salah diisi tanda silang (x)
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertical, horizontal atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

Menurut Huda, (2015: 231), kelebihan metode *Course Review Horay* adalah sebagai berikut : (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya, (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, (4) skill kerjasama antar siswa

yang semakin terlatih. Sedangkan menurut Shoimin (2014: 54) kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu : (1) adanya peluang untuk curang (2) siswa aktif dan pasif nilainya di samakan. Adapun menurut Huda, (2015: 231), selain memiliki kelebihan, metode *Course Review Horay* juga memiliki beberapa kekurangan, adalah sebagai berikut : (1) penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif, (2) adanya peluang untuk curang (3) beresiko mengganggu suasana kelas lain.

Cara mengatasi kekurangan dalam model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu dengan menetapkan aturan dalam mengerjakan soal kelompok yaitu dengan memberikan tugas kepada setiap anggota sehingga semua anggota kelompok mendapatkan tugas yang sama rata yaitu masing-masing anak menjawab satu soal dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut, sehingga tidak ada siswa yang pasif.

B. Hakikat Pembelajaran PKn

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Tanredja (2013: 2) mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki political knowledge, awarnes, attitude, political efficacy atau political participation, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa.

Sementara itu Susanto (2013: 225) menyatakan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 Pemendikbut Nomor 22 Tahun 2006.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pendidikan yang berperan untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai Negara, dan budi pekerti, serta mengajarkan menjadi warga Negara yang baik.

2. Tujuan PKn

Winataputra (2009: 1. 20) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga Negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah digariskan dengan tegas menurut Pemendikbut Nomor 22 Tahun 2006. agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Ruang Lingkup PKn

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) meliputi aspek-aspek sebagai berikut : Pemendikbut Nomor 22 Tahun 2006 yaitu :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi : hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara kesatuan republic Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan
- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi : tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan internasional

- c. Hak asasi manusia meliputi : hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- d. Kebutuhan warga Negara meliputi : hidup gotong royong. Harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara
- e. Konstitusi Negara meliputi : proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah di gunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi
- f. Kekuasaan dan politik meliputi : pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintah, pers dalam masyarakat demokrasi
- g. Pancasila meliputi : kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideology terbuka
- h. Globalisa meliputi : globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

4. Pembelajaran PKn SD

Ruminiati (2007: 1.15) Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga maupun lingkungan sekola. PKn SD merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan nilai yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai pancasila/ budaya bangsa seperti yang terdapat pada kurikulum PKn SD.

Berdasarkan uraian diatas maka Ruminiati (2007: 2.21) mengemukakan bahwa pada prinsipnya PKn lebih menekankan pada pembentukan pada aspek moral (efektif) tanpa meninggalkan aspek yang lain. Media pembelajaran dalam PKn harus dapat menstimulus lahirnya proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PKn SD ada beberapa syarat yang harus di perhatikan untuk media PKn yaitu :

- a. Membawakan sesuatu atau sejumlah isi pesan harapan
- b. Memuat nilai dan moral
- c. Diambil dari dunia kehidupan nyata,
- d. Menarik minat dan perhatian siswa
- e. Terjangkau oleh kemampuan belajar siswa

Ruminiati (2007: 1. 28) tujuan PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga Negara yang baik, yaitu warga Negara yang tahu, mau,

dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

C. Hakikat Belajar

1. Belajar

Menurut slavin dalam Rifai dan Anni (2009:82) mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang di sebabkan oleh pengalaman. Adapun Hamalik (2010:27-28) mengemukakan pengertian belajar, yakni belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kekuatan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar merupakan proses perubahan sikap serta penampilan, melalui berbagai aktivitas atau kegiatan (Hamalik, 2011). Adapun menurut Suprijono (2012:3) belajar merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan. Adapun menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut (Komara 2014) mengungkapkan bahwasanya belajar merupakan aktivitas mengolah bahan belajar guna mendapatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu cara perubahan perilaku individu dalam mendapatkan

ilmu pengetahuan maupun keterampilan agar menjadi lebih baik lagi di lingkungan sekitar secara sistematis.

Belajar dapat merubah perilaku seseorang melalui beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

Faktor yang mempengaruhi belajaran menurut Hamalik (2013:32) yaitu :

(1) Faktor kegiatan, (2) Belajar memerlukan latihan, (3) Belajar siswa lebih berhasil, (4) Siswa harus mengetahui apakah dia berhasil atau gagal dalam belajarnya, (5) Faktor asosiasi, (6) Pengalaman masa lampau, (7) Faktor kesiapan belajar. Sedangkan menurut Sudirman (2011:39-40) faktor psikologis dalam belajar akan memberikan hasil yang cukup penting. Faktor psikologis dalam belajar akan memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Ada enam macam faktor psikologis sebagai berikut : (1) Motivasi, (2) Konsentrasi, (3) Reaksi, (4) Organisasi, (5) Permasalahan (6) Ulangan.

Rifai dan Anni (2011:97) menjelaskan bahwa belajar di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri misalnya minat, usaha, kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar misalnya intelegensi, fisiologi, dan pengalaman.

2. Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan

tingkah laku (Gagne, 1977:4), Rifai dan Anni (2012:66) menjelaskan unsur-unsur belajar sebagai berikut :

a. Peserta Didik

Peserta didik merupakan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar, rangsangan (stimulus) yang di terima oleh peserta didik diorganisir di dalam syaraf, dan ada beberapa rangsangan yang di simpan di dalam memori.

b. Rangsangan (stimulus)

Peristiwa yang merangsang penginderaan siswa di sebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang. Agar siswa mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang di amati.

c. Memori

Memori yang ada pada siswa berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di hasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

d. Respon

Tindakan yang di hasilkan dari aktualisasi memori di sebut respon, siswa yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tertentu. Respon dalam siswa akan diamati pada akhir proses yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (performance).

3. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Slameto (2010:27-28), Prinsip belajar yaitu prinsip yang dapat di laksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, oleh setiap siswa secara individual. Seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar sebagai berikut :

- a. Berdasarkan prasyarat yang di perlukan untuk belajar.
 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instuksional.
 3. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
 1. Belajar itu hasil kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya
 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery
 3. Belajar adalah proses adalah hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya sehingga mendapat pengertian yang di harapkan. Stimulus yang di berikan menimbulkan respon yang di harapkan.

c. Sesuai materi atau bahan yang harus di pelajari

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki stuktur penyampaian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya

2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus di capainya.

d. Syarat keberhasilan belajar

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang

2. Repeisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan sikap itu mendalam pada siswa.

4. Teori Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung sebagai sumber hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Belajar adalah proses atau usaha yang di lakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang di pelajari. Teori belajar merupakan suatu kegiatan seseorang untuk mengubah perilaku mereka. Adapun menurut Siregar dan Nara (2011:254-2) teori belajar di bagi menjadi empat (4) yaitu :

a. Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori belajar behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya (Thobroni, 2011:64). Sedangkan Rifat dan Anni (2012:89) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku.

b. Teori Belajar Kongnitivisme

Teori ini lebih menekankan proses belajar dari pada hasil belajar. Bagi penganut aliran kongnitivisme belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Belajar adalah melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Menurut teori kongnitivistik, ilmu berkesinambungan dengan lingkungan. Menurut piaget (dalam Thobroni, 2011:96), proses belajar harus di sesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang di lalui siswa. Secara garis besar individu mengalami tingkat-tingkat perkembangan intelektual, sebagai berikut :

1. Tahap sensori motor

Pada tahap sensori motor (0-2 tahun), seorang anak belajar mengembangkan dengan mengatur kegiatan fisik dan mental menjadi perbuatan yang bermakna.

2. Tahap pra operasional

Pada tahap pra operasional (2-7 tahun), seorang anak masih sangat di pengaruhi oleh hal-hal khusus yang di dapat dari pengalaman menggunakan indra sehingga belum mampu menyimpulkan sesuatu secara konsisten.

3. Tahap operasional konkret

Pada tahap operassional konkret (7-11 tahun), seorang anak dapat membuat kesimpulan dari sesuatu pada situasi nyata atau dengan menggunakan benda konkret, sehingga dapat mempertimbangkan dua aspek dari situasi nyata secara bersama-sama (misalnya antara bentuk dan ukuran).

4. Tahap operasional formal

Pada tahap operasional formal (11 tahun ke atas), kegiatan kognitif seseorang tidak mesti menggunakan benda-benda.

c. Teori Belajar Humanistik

Menurut teori humanistik, proses belajar harus bermuara pada manusia. Dari teori-teori belajar, seperti behavioristik, kognitif, dan konstruktivistik, teori inilah yang paling abstrak yang paling mendekati dunia filsafat dari pada dunia pendidikan. Adapun menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 157) menjelaskan bahwa bagi para penganut teori humanistik, proses belajar harus bermuara pada manusia. Pendapat tersebut di dukung oleh Rifai dan Anni, bahwa teori humanistik menganggap bahwa pembelajaran merupakan wahana bagi siswa untuk

melakukan aktualisasi diri, sehingga pendidik harus membangun kecenderungan dan mengorganisir kelas agar siswa melakukan peristiwa-peristiwa yang bermakna.

d. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang guru kepada orang lain (siswa). Pembelajaran konstruktivisme menekankan pada proses belajar, bukan mengajar. Siswa secara individu menekankan dan mentransfer informasi yang kompleks (Rifai dan Anni, 2012:189). Sedangkan menurut (Thobroni dan mustofa, 2011:111-112) menegaskan bahwa pengetahuan dibangun berdasarkan pemikiran siswa melalui asimilasi dan akomodasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka teori belajar yang mendasari penelitian ini adalah teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme. Berdasarkan teori kognitif piaget, peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit (7-11 tahun), oleh karena itu dalam pembelajaran hendaklah menggunakan benda-benda konkrit dan sesuai dengan situasi nyata sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

5. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya yaitu proses interaksi secara langsung maupun berbantuan media yang terbentuk diantara pendidik dan peserta didik (Rusman, 2012). Sedangkan menurut Hamdani (2011:23)

menyatakan bahwa pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang di pelajari. Adapun menurut Rifai dan Anni (2012:158) bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimulu dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Adapun menurut Huda (2013:2) mengatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kongnisi, dan metakongnisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Sedangkan menurut Komara (2014:33), mengungkapkan bahwa pembelajaran itu sebuah proses hubungan antara pendidik, sumber belajar, dan peserta didik di lingkungan belajar. Adapun menurut Sagala, (2014:61) bahwa Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sedangkan Sutikno (2014:12) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka pengertian pembelajaran adalah proses serangkaian kegiatan atau aktivitas membelajarkan siswa yang difasilitasi untuk terjadinya perubahan perilaku siswa di mana di dalamnya terdapat interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar serta lingkungan di sekitarnya.

6. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Hamalik (2014:171) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Rusman (2013: 388) mengatakan bahwa penerapan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dapat dilakukan melalui pengembangan berbagai keterampilan belajar yaitu : (1) berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif, (2) berpikir logis, kritis, dan kreatif, (3) rasa ingin tahu, (4) penguasaan teknologi dan informasi (5) pengembangan personal dan sosial (6) belajar mandiri. Dierich (dalam sudirman, 2012: 161) ada 8 aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Visual activities, yang termaksud di dalamnya adalah membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, dan percobaan.
- b. Oral activities, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, dan member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan diskusi.
- c. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan uraian, percaakapan, diskusi, music dan pidato.
- d. Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. Drawing activities, misalnyaa menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. Motor activities, yang termaksud di dalamnya antara lain, melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, dan berternak.

- g. Mental activities, sebagai contoh misalnya, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. Emotional activities, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berarti, tenang, dan gugup.

Berdasarkan uraian di atas maka pengertian aktivitas belajar siswa adalah sesuatu yang dapat dilakukan siswa baik secara fisik maupun secara mental dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

7. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting bagi setiap orang, termaksud di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar (Aunnurrahman, 2014:33), belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya (Purwanto, 2014:38-39). Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implicit (tersembunyi) Sagala, (2014:11).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan. Menurut Suprihatiningrum (2016:38) hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu hasil belajar aspek kognitif, efektif, dan

psikomotorik. Selanjutnya akan diuraikan tiga (3) aspek kognitif, efektif, psikomotorik sebagai berikut :

a. Aspek kognitif

Kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis dan pengetahuan evaluative. Ranah kognitif terdiri dari :

1. Mengingat (*Remember*) antara lain : menyebutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, membimbing, menunjukkan, menyatakan, dan mempelajari.
2. Memahami (*Understand*) antara lain : memperkirakan, menjelaskan, membandingkan, mendiskusikan, mencontohkan, menjabarkan, dan menyimpulkan.
3. Menerapkan (*Apply*) antara lain : menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, memodifikasi, menghitung, dan mengemukakan.
4. Menganalisis (*Analyze*) antara lain : menganalisis, memecahkan, mendiagnosis, menemukan, mengukur, dan melatih.
5. Mengevaluasi (*evaluate*) antara lain : membandingkan, menilai, mengkritik, memutuskan, memprediksi, memperjelas, menafsirkan, membuktikan.

6. Menciptakan (*Create*) antara lain : mengatur, mengumpulkan, mengkombinasikan, menghubungkan, dan menciptakan.

b. Aspek Afektif

Afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sifat, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Depdiknas (2004: 7) aspek afektif yang biasa di nilai di sekolah yaitu sikap, minat, nilai, dan konsep diri, yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Sikap adalah perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek. Objek ini bisa berupa kegiatan atau mata pelajaran.
2. Minat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat siswa terhadap suatu mata pelajaran yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran.
3. Nilai adalah keyakinan seseorang tentang keadaan suatu objek atau kegiatan.
4. Konsep diri digunakan untuk menentukan jenjang karier siswa, yaitu dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri, maka bisa di pilih alternatif karier yang tepat bagi diri siswa.

c. Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kawasan psikomotor mencakup, tujuan yang berkaitan

dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik.

Tingkat dalam aspek psikomotorik adalah :

1. Persepsi

Kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.

2. Kesiapan

Kemampuan untuk mendapatkan dirinya dalam keadaan atau melalui suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

3. Gerakan Terbimbing

Kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang di berikan.

4. Gerakan Yang Terbiasa

Kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah di latih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang di berika.

5. Gerakan Yang Kompleks

Kemampuan untuk melakukan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.

6. Penyesuaian Pada Gerakan

Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat.

7. Kreativitas

Kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

Pembelajaran PKn dapat terlihat dari hasil kognitif siswa dapat menjelaskan arti bentuk keputusan bersama, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keputusan bersama, siswa dapat menentukan sikap pada saat mengadakan musyawarah bersama. Hasil efektif berupa : (1) mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru, (3) memperhatikan penyajian informasinya yang akan dipelajari melalui media gambar, (4) menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh guru, (5) bekerja dalam kelompok membahas suatu masalah yang berupa lembar kerja siswa, (6) membantu anggota dalam satu kelompok untuk menyelesaikan permasalahan, (7) menyampaikan hasil diskusi didepan kelas, (8) menyimak dan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain, (9) menyanyikan yel-yel kelompok, (10) mengerjakan soal evaluasi dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada ranah kognitif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran, yang diwujudkan dengan tiga aspek kemampuan yaitu berupa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Menurut Shoimin (2014: 54) pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok – kelompok kecil. Sedangkan menurut Shoimin (2014: 54) mengemukakan bahwa pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Adapun menurut Huda (2013:231) bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain : (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun langsung, (2) metode yang tidak monoton karena diselengi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, (4) skill kerja antar siswa yang semakin terlatih.

Dalam penelitian ini mengkaji variable bebas dan variable terikat yang saling berhubungan erat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah model *Course Review Horay*, sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar PKn. Berdasarkan kajian teori dan kajian emperis yang telah di uraikan, di peroleh alur berpikir bahwa pembelajaran PKn pada siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe belum optimal. Model *Course Review*

Horay merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomptisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka *Course Review Horay* akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar akan menjadi lebih baik dan meningkat, model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

E. Kerangka Pikir

★ Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bisa dilihat masih banyak siswa yang kurang minat pada mata pelajaran tersebut siswa cepat merasa bosan dan jenuh karna tidak ada permainan didalamnya. Dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada saat proses belajar mengajar berlangsung maka siswa tidak merasa bosan dan model pembelajaran ini juga dapat membantu guru untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan membuat suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

Sebelum diterapkan model pembelajaran Course Review Horay siswa cepat merasa bosan karna tidak ada permainan didalamnya yang membangun semangat siswa untuk belajar. Sesudah diterapkan model pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar sesuai yang diharapkan. Model pembelajaran ini juga dapat membangun suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu Quasi Experimental, karena dalam penelitian ini dilakukan pretest dan post-test. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar PKn dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *One Grub Pre-Test, Post-Test Design*. Dalam penelitian ini hasil pembelajaran dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi pembelajaran (treatment) dan sesudah diberi pembelajaran. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pre-Test dan Post-Test

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan :

O1: Pretest yaitu soal yang diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran

X : Pembelajaran Kelompok

O2 : Posttest yaitu soal yang diberikan kepada peserta didik sesudah pembelajaran

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Memberikan Pre-Test

Post-Tes ini menggunakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn

b. Perlakuan (Treatment)

1. Memberi peserta didik panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pembelajaran yang akan guru sampaikan dengan metode ceramah
2. Membagikan bahan ajar yang telah dibuat guru kepada peserta didik
3. Menuliskan soal dan menyediakan kertas jawaban didalam kotak
4. Jika jawaban siswa benar maka siswa wajib berteriak "Hore" atau yel-yel.

c. Memberikan Post-Test

Post-Test adalah pengukuran hasil belajar setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Post-Test bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2011: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dari penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe tahun ajaran 2021.

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	10	9	19

Sumber : Staf tata usaha SD Negeri Karangloe

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh/ total sampling yaitu sampel yang diambil dari seluruh anggota populasi yang ada, dan di jadikan sebagai kelompok eksperimen.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat meneliti yaitu SD Negeri Karangloe Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan dan dilaksanakan selama dua bulan dimulai pada tanggal 14 juli s/d 14 september 2021.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran *Course Review Horay*

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak Horee atau yel-yel lainnya yang disukai.

2. Hasil belajar PKn

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku yang harus di capai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di rumuskan dalam tujuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa (Y1), dan hasil belajar PKn (Y2). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Gambar 2.3 Hubungan Antara Variabel X dan Y

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu catatan untuk mengetahui secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru dan keadaan siswa.

2. Tes

Yaitu pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus di kerjakan oleh siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Mulyatiningsih (2013: 26) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan. Observasi awal yang dilakukan dengan mengamati kondisi sekolah. Meliputi kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar siswa.

2. Tes

a. Pre test

Memberikan tes berupa penugasan untuk membaca tanpa bantuan media, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memberikan perlakuan.

b. Post test

Memberikan tes berupa penugasan untuk membaca setelah adanya perlakuan atau bantuan media, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa termaksud membuat kesimpulan. Analisis data deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui nilai pencapaian hasil belajar peserta didik. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimum

100 = Nilai Tetap

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan model Course Review Horay terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe, maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kategori Penilaian SD Negeri Karangloe

Kategori	Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	55-64
Sangat Kurang	0-54

Pedoman penilaian siswa dari sekolah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model Course Review Horay terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe.

A. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah SDN KARANGLOE memiliki visi misi yang baik. Adapun berikut visi misi SDN KARANGLOE yaitu :

1. Visi Sekolah

"Mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakarakter dan peduli lingkungan"

2. Misi Sekolah

- a. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya mewujudkan sekolah Adiwiyata.
- b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang memiliki pengelolaan sampah yang baik sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- c. Menumbuhkan kesadaran guru, siswa dan seluruh *stakeholder* sekolah terhadap lingkungan hidup.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru
- e. Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM
- f. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- g. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga, dan

- h. Seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- i. Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah
- j. Menjalin hubungan kerjasama dengan stakeholder

3. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Satuan	SD NEGERI KARANGLOE
NPSN	69982311
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	800/1435/DISDIK/X/2018
Tanggal SK	2018-10-02
Alamat	Campagayya Kelurahan Malakaji
Desa/Kelurahan	Malakaji
Kecamatan	Tompobulu
Kabupaten/Kota	Kabupaten Gowa
Propinsi	Sulawesi Selatan
RT/RW	2/3
Nama Dusun	CAMPAGAYYA
Kode Pos	92175
Lintang/Bujur	.0000000/.0000000
Layanan Keb. Khusus	Tidak ada
SK Pendirian	001
Tanggal SK	2018-10-01
Rekening BQS	-
Nama Bank	-
Nama KCP/Unit	-
Atas Nama	-
MBS	Tidak
Tanah Milik	0m
Tanah Bukan Milik	0m
Nomor Telepon	085 342 773 308
Nomor Fax	-
Email	sdnkarangloe@gmail.com
Website	-

B. Hasil Penelitian

a. Tingkat Hasil Belajar Pretest

Deskripsi Hasil Pre-Test dan hasil belajar PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe sebelum diterapkan pengaruh model Course Review Horay.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Karangloe Kabupaten Gowa tanggal 19 juli – 28 Agustus 2021, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV Sd Negeri Karangloe.

Tabel 4.1 Data nilai akhir pretest siswa terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe

No	Nama siswa	Nilai
1.	AF	50
2.	AH	55
3.	AR	40
4.	A	35
5.	A	40
6.	AP	65
7.	FS	50
8.	F	30
9.	FR	40
10.	MI	55
11.	MR	70
12.	MW	65
13.	MR	80
14.	NE	40
15.	N	40
16.	R	85
17.	S	40
18.	SS	60
19.	SA	30
	Jumlah	970
	Rata-rata	51,05

Berdasarkan tabel 4.1 hasil *pretest* tersebut diperoleh data 2 orang siswa yang mendapat nilai 30 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 10,53%, 1 orang siswa yang mendapat nilai 35 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 5,26%, 6 orang siswa yang mendapat nilai 40 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 31,58%, 2 orang siswa yang mendapat nilai 50 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 10,53%, 2 orang siswa mendapat nilai 55 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 10,53%, 1 orang siswa yang mendapat nilai 60 berada pada kategori kurang efektif dengan presensentasi 5,26%. 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 65 berada pada kategori kurang efektif dengan jumlah presentasi 10,53%, 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 70 dengan kategori efektif dengan presentase 5,26%, 1 orang siswa mendapatkan nilai 80 dengan kategori efektif dengan presentase 5,26%, 1 orang siswa mendapat nilai 85 dengan kategori efektif dengan presentase 5,26%. Jadi nilai rata-rata dari *pretest* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe adalah 51,05 kategori tidak efektif. Bersadsarkan data tersebut maka kurang efektif karena rata-rata siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Adapun perhitungan untuk mencari mean rata-rata berada pada tabel 4.2 melalui tabel berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai pretest

X	F	f.x
30	2	60
35	1	35
40	6	240
50	2	100
55	2	110
60	1	60
65	2	130
70	1	70
80	1	80
85	1	85
Jumlah	19	970

Keterangan :

X = nilai *pretest*,

f = frekuensi dan

f.X = jumlah nilai *pretest*

Berdasarkan tabel 4.2, tersebut dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f.X = 970$ sedangkan diketahui dari nilai N adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$X = \frac{970}{19}$$

$$X = 51,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai *mean* (rata-rata) 51.05 dari hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Karangloe.

Data hasil belajar PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe sebelum dilakukan perlakuan dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.3. Statistik Skor Hasil Belajar Pre-Test siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	19
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	30
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	51
Modus	40
Median	50

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe setelah dilakukan Pre-Test adalah 51 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal 100, skor minimum 30 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe dalam kategori rendah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Tingkat Penguasaan Materi Pre-Test

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-69	16	84,2	Rendah
2.	70-84	3	15,8	Sedang
3.	85-100	0	0	Tinggi
	Jumlah	19	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat di uraikan bahwa hasil belajar siswa pada tahap Pre-Test dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan rendah dengan nilai 16 orang siswa dengan interval 0-69 dengan presentase 84,2% dengan kategori rendah. Sedangkan 3 orang dengan kategori sedang dengan interval 70-84 dengan presentase 15,8%.

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn (Pre-Test)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	16	84,2
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	15,78
		19	100

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak serta penguasaan materi pelajaran PKn sebelum diterapkan model Course Review Horay tergolong rendah. Apabila tabel 4.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar PKn siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe belum memenuhi criteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya $15,78\% \leq 75\%$.

Tabel 4.6 Data nilai akhir Post-Test siswa terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe

No	Nama siswa	Nilai
1.	AP	90
2.	AH	85
3.	AR	70
4.	A	85
5.	A	80
6.	AP	75
7.	FS	70
8.	F	80
9.	FR	45
10.	MI	55
11.	MR	100
12.	MW	90
13.	MR	90
14.	NE	90
15.	N	45
16.	R	90
17.	S	80
18.	SS	75
19.	SA	90
	Jumlah	1.485
	Rata-rata	78,15

Bedasarkan tabel 4.6 hasil posttest tersebut, diperoleh data 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 berada dalam kategori kurang efektif

dengan presentase 10,53% 1 orang siswa yang mendapat nilai 55 berada pada kategori kurang dengan presentase 5,25 % 2 orang siswa mendapat nilai 70 berada pada kategori cukup dengan presentase 10,53% 2 orang siswa mendapat nilai 75 berada pada kategori efektif dengan presentase 10,53 % 3 orang siswa mendapat nilai 80 berada pada kategori efektif dengan presentase 15,79% 2 orang siswa mendapat nilai 85 berada pada kategori efektif dengan presentase 10,53% 6 orang siswa mendapat nilai 90 dengan kategori efektif dengan presentase 31,57% 1 orang siswa mendapat nilai 100 berada pada kategori efektif dengan presentase 5,26%. Jadi nilai rata-rata dari posttest terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe adalah 78,15 kategori efektif karena rata-rata siswa mencapai nilai standar KKM 75% yang telah ditentukan. Adapun perhitungan untuk mencari mean rata-rata pada tabel 4.6 melalui tabel berikut.

Tabel 4.7 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai

Posttest

X	F	f.x
45	2	90
55	1	55
70	2	140
75	2	150
80	3	240
85	2	170
90	6	540
100	1	100
Jumlah	19	1.485

Keterangan:

X = nilai *posttest*,

f = frekuensi dan

$f.X$ = jumlah nilai *posttest*

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f.X = 78,15$ sedangkan diketahui dari nilai N adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n fX}{N}$$

$$X = \frac{1485}{19}$$

$$X = 78,15$$

Deskripsi Hasil Post-Test PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe setelah diterapkan model Course Review Horay. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas IV setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan Post-Test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Post-Test Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	19
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	45

Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	78
Modus	90
Median	80

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe setelah dilakukan Post-Test adalah 78 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 10 dari skor ideal 100, skor minimum 45 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe berada dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang di ajarkan dengan menerapkan model Course Review Horay.

Tabel 4.9. Tingkat Penguasaan Materi Post-Test

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
0-69	3	15,8	Rendah
70-84	7	36,9	Sedang
85-100	9	47,3	Tinggi
Jumlah	19	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat diuraikan bahwa hasil belajar PKn siswa pada tahap Post-Test dengan menggunakan instrument tes dikategorikan tinggi yaitu 47,3% , sedang 36,9%, dan rendah 15,8%.

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	3	15,8
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	84,2
		19	100,0

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak serta penguasaan materi pelajaran PKn setelah diterapkan model Course Review Horay tergolong tinggi.

Apabila tabel 4.10 dikaitkan dengan indikator criteria ketuntasan hasil belajar PKn siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $84,2\% \geq 75\%$.

b. Analisis Data Statistik Inferensial

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diolah normal atau tidak normal. Data diambil dari nilai Pretest dan Posttest.

Uji normalitas dilakukan menggunakan sistem SPSS versi 25.0 dengan kriterial pengujian bahwa data hasil belajar PKn akan

terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikan yang di peroleh $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Berikut hasil uji normalitas data pretes dan Posttest :

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Kelompok	Kolmogorov-smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest	226	0,12	Normal
Posttest	179	112	Normal

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada pretest yaitu 0,12 dan pada Posttest yaitu 112. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test* pada program SPSS versi 25.0. pengujian dengan menggunakan *Paired Sample TT-Test* dilakukan pada kelompok yang sama. Apabila sig $< 0,05$ dan thitung $>$ nilai ttabel. Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai Pretest dan Posttest

Tabel 4.12 Hasil Paired Sample T-Test

Variabel	T	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest dan Posttest	-6,601	18	0,00	Ada perubahan

Tabel 4.12 menunjukkan perbandingan nilai signifikansi yaitu ($0,00 < 0,05$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa yaitu terdapat pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe. Sedangkan menggunakan t tabel dapat dihitung dengan melihat nilai thitung = -6,601 dan nilai sig. (2-tailed) = 0,00.

Dengan t tabel dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 : 2 = 0,025, dengan nilai Df diperoleh dari $19-1 = 18$, sehingga diperoleh t tabel = 2,10. Thitung > t tabel ($6,601 > 2,10$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe.

c. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh model *Course Review Horay* dapat memberikan hasil positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shoimin menunjukkan bahwa pengaruh

model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV Sd Negeri Karangloe.

Model *Course Review Horay* merupakan model yang membentuk kelompok kecil agar siswa belajar secara aktif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model *Course Review Horay*, kegiatan diskusi siswa akan menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan model *Course Review Horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar PKn. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menjawab soal-soal.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah sebagai berikut : (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (b) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi (c) Memberikan kesempatan siswa Tanya jawab (d) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan selera masing-masing siswa (e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung diskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan salah diisi tanda silang (x) (f) Siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertical, horizontal atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. (g) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri Karangloe dengan jumlah sampel 19 siswa yang menggunakan teknik sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen design dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*.

Berdasarkan hasil Pre-Test, nilai rata-rata hasil belajar siswa 51 dengan kategori tidak tuntas yakni 84,2%, kategori tuntas 15,78%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak serta penguasaan materi pelajaran PKn sebelum diterapkan model *Course Review Horay* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil Post-Test adalah 78. Jadi hasil belajar PKn setelah diterapkan model *Course Review Horay* mempunyai hasil belajar yang lebih baik disbanding dengan sebelum pengaruh model *Course Review Horay*. Selain itu presentase kategori hasil belajar PKn siswa juga meningkat yakni 15,8% kategori tidak tuntas, 84,2% kategori tuntas. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 6.601. Dengan frekuensi (dk) sebesar $19-1 = 18$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2.10. Oleh karena thitung > ttabel pada taraf signifikansi 0,05, maka pengaruh model *Course Review Horay* mempengaruhi hasil belajar PKn.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri Karangloe sebagai berikut :

Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe sebelum penerapan model *course review horay* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa kategori tidak tuntas yakni 84,24%, kategori tuntas 15,78%.

Berdasarkan data yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa secara umum model *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe dapat dilihat dari perolehan presentase kategori hasil belajar PKn siswa juga meningkat yakni 84,21% kategori tuntas dan 15,78% kategori tidak tuntas. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Karangloe setelah diperoleh thitung = 6,601 dan ttabel = 2,10 maka diperoleh thitung > ttabel atau $6,60 > 2,10$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian pengaruh model *Course Review Horay* yang mempengaruhi hasil belajar PKn siswa

kelas IV SD Negeri Karangloe, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru kelas IV SD Negeri Karangloe, disarankan untuk menerapkan model *Course Review Horay* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model course review horay ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan strategi pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model course review horay ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu Soli, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Aprizan. Et All. 2020. *Tentang Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajardengan Model Course Review Horay (CRH) di sekolah Dasar*
- Arikunto. 2002. *Tentang Populasi (108)*
- Asrani, et All. 2018. *Tentang Course Review Horay*
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2004. *Tentang Aspek aspekatif*
- Depdiknas. 2006. Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi
- Dewi, Ni Made Marteni, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus IV Kecamatan*
- Gagne. 1977. *Tentang unsure-unsur belajar*
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamid. 2013. *Tentang Langkah-langkah Model Pembelajaran Course Review Horay*
- Hamalik. 2010. *Tentang pengertian belajar. (27-28)*
- Hamalik. 2013. *Tentang faktor yang mempengaruhi belajar*
- Hamalik. 2014. *Tentang pembelajaran*
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Tentang Ciri-ciri pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay*

- Juwanita, Ari, dkk. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Course Review Horay Berbantuan Media Video Pembelajara. Jurnal Kependidikan: Universitas Negeri Semarang. Vol 4 (2): 9.*
- Ki Suratman, 1987. Undang-undang No.20 Tahun 2003., *tentang sistem Pendidikan Nasional* : 11
- Komara. 2014. *Tentang pengertian Belajar dan Pembelajaran*
- Kusumahati, Meidian. 2014. *Keefektifan Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ips. Jurnal Kependidikan Sekolah : Universitas Negeri Semarang. Vol 3 (2) : 6.*
- Kusumawardani, Maria, dkk. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Course Review Horay Dengan Menggunakan Media Power Point. Jurnal Kependidikan : Universitas Negeri Semarang.*
- Kusumarini, Endah. (2012). *Model Pembelajaran Course Review Horay.*
- Lapatta, Jusman, dkk. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Impres Sintuwu. Jurnal Kreatif Tadulako Online: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Vol 5 (8): 14.*
- Mawardin dan Suroso. 2009. *Permendikas Nomor 22 Tahun 2006. Tentang Pendidikan Kewarganegaraan.*
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.*
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Rosyadi, Imron. 2013. *Keefektifan Model pembelajaran course review horay terhadap aktivitas dan hasil belajar PKn. Jurnal Kependidikan Dasar: Universitas Negeri Semarang.*
- Rifa'i, RC. & Catharina, Tri Anni. 2019. *Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.*
- Rosyadi, Imron. 2013. *Keefektifan Model pembelajaran course review horay terhadap aktivitas dan hasil belajar PKn. Jurnal Kependidikan Dasar: Universitas Negeri Semarang. Vol 2 (2): 6.*
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Jakarta: Dirjen Dikti.*

- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala. 2014. *Tentang Pembelajaran dan Hasil Belajar*
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Sirager. 2011. *Tentang teori belajar (254-2)*
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudirman. 2011. *Tentang faktor psikologis dalam belajar*
- Sugiyono. 2011. *Tentang Sampel*
- Sulis Setiana. 2012. *Tentang Course Review Horay*
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suprijono. 2012. *Tentang pengertian belajar*
- Sutikno. 2014. *Tentang Pembelajaran*
- Taniredja, Tukiran. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak.
- Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*.
- Winataputra, Udin dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangloe

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Tema 1 : Indah nya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. MATERI

Tari kipas merupakan salah satu tari tradisional yang berasal dari Gowa Sulawesi Selatan. Tari kipas adalah tarian yang dimainkan oleh penari wanita dengan membawa kipas. Tarian tersebut sebagai upaya untuk melestarikan budaya kekuatan kerajaan dan masyarakat gowa. Tari kipas dimulai dengan duduk dan memutar searah jarum. Gerakan memutar searah jarum jam memiliki makna yang melambangkan siklus hidup manusia. Kemudian gerakan naik turun dimana gerakan tersebut mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang diatas.

C. METODE DAN MODEL

Metode : Diskusi

Model : CRH

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang ingin di capai 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	5 Menit
Inti	<p>Pembelajaran PKn menggunakan model Course Review Horay</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia 2. Guru memberikan kepada siswa Tanya jawab tentang keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia 3. Siswa disuruh ambil soal dikotak yang disediakan oleh guru 4. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung diskusikan, jawaban yang benar di beri tanda (v) dan salah di beri tanda (x) 5. Siswa yang jawabannya benar harus berteriak Hore 6. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar 	10 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini 3. Guru meminta siswa berdoa menurut 	5 Menit

	agama dan kepercayaan masing-masing	
--	-------------------------------------	--

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku pedoman guru tema 1 : Indahnya Kebersamaan. Kelas IV (Buku Temaatik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- Buku pedoman siswa tema 1: Indahnya Kebersamaan. Kelas IV (Buku Temaatik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- Buku siswa dan gambar Indahnya Kebersamaan (Keberagaman budaya. Contohnya : makanan khas daerah, tarian daerah, dan rumah adat).

F. PENILAIAN

- Penilaian Proses
 1. Penilaian Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Santun
 - d. Percaya diri
 - e. Peduli
 2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tes tertulis mengenai keberagaman
 - b. Siswa mengerjakan soal
 - c. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di kotak
 - d. Jawaban yang benar harus berteriak Hore
 3. Penilaian Keterampilan
 - a. Keterampilan menulis
 - b. Keterampilan membaca
 - c. Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping
Mampu menjelaskan dengan baik berbagai bentuk keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia	Dapat menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia	Dapat menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia	Masih kurang menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia	Belum dapat menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia

Gowa, Juli 2021

Guru Kelas IV

Peneliti

Rahmat, S.Pd

Uswatunnisa

Nip. 198306102006041000

Nim. 105401117617

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Karangloe

Hj. Muliati, S.Pd
Nip. 197007041993072003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangloe
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa
 Pembelajaran Ke : 2
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraph teks yang dibaca dengan terstruktur
2. Setelah membaca tes, siswa mampu menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari tes yang dibaca menjadi kerangka tulisan dengan sistematis
3. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.

C. MATERI

D. METODE DAN MODEL

Metode : Diskusi

Model : CRH

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang ingin di capai 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	5 Menit
Inti	Pembelajaran PKn menggunakan model Course Review Horay <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman suku budaya yang ada di 	10 Menit

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangloe

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Tema 1 : Indah nya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran Ke : 5

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang suku minang, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari tes tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku minang dengan benar
2. Dengan membaca teks tentang suku minang, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari tes tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku minang dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang suku minang, siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah
4. Setelah membaca teks tentang suku minang, siswa mampu membuat rencana kegiatan yang yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah

C. MATERI

D. METODE DAN MODEL

Metode : Diskusi

Model : CRH

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang ingin di capai 4. Guru melakukan apersensi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	5 Menit
Inti	<p>Pembelajaran Pkn menggunakan model Course Review Horay</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia 2. Guru memberikan kepada siswa Tanya jawab tentang keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia 3. Siswa disuruh ambil soal dikotak yang disediakan oleh guru 	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung diskusikan, jawaban yang benar di beri tanda (v) dan salah di beri tanda (x) 5. Siswa yang jawabannya benar harus berteriak Hore 6. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini 3. Guru meminta siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 	5 Menit

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku pedoman guru tema 1 : Indahnya Kebersamaan. Kelas IV (Buku Temaatik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- Buku pedoman siswa tema 1: Indahnya Kebersamaan. Kelas IV (Buku Temaatik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- Buku siswa dan gambar Indahnya Kebersamaan (Keberagaman budaya).

G. PENILAIAN

- Penilaian Proses
 1. Penilaian Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Santun
 - d. Percaya diri
 - e. Peduli
 2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tes tertulis mengenai keberagaman
 - b. Siswa mengerjakan soal
 - c. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di kotak
 - d. Jawaban yang benar harus berteriak Hore
 3. Penilaian Keterampilan
 - a. Keterampilan menulis
 - b. Keterampilan membaca
 - c. Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping (1)
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar

Gowa, Juli 2021

Guru Kelas IV

Peneliti

Rahmat, S.Pd

Uswatunnisa

Nip. 198306102006041000

Nim. 105401117617

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Karangloe

Hj. Muliati, S.Pd

Nip. 197007041993072003

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangloe

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang diri, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang suku minang, siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah.
2. Setelah membaca teks tentang suku minang, siswa mampu membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dengan buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah secara benar.
3. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan
4. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dengan benar.

C. MATERI

D. METODE DAN MODEL

Metode : Diskusi

Model : CRH

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang ingin di capai 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	5 Menit
Inti	<p>Pembelajaran PKn menggunakan model Course Review Horay</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman suku budaya yang ada di 	10 Menit

	<p>Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kepada siswa Tanya jawab tentang keberagaman suku budaya yang ada di Indonesia 3. Siswa disuruh ambil soal dikotak yang disediakan oleh guru 4. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung diskusikan, jawaban yang benar di beri tanda (v) dan salah di beri tanda (x) 5. Siswa yang jawabannya benar harus berteriak Hore 6. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini 3. Guru meminta siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 	5 Menit

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku pedoman guru tema 1 : Indahnya Kebersamaan, Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- Buku pedoman siswa tema 1: Indahnya Kebersamaan, Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- Buku siswa dan gambar Indahnya Kebersamaan (Keberagaman budaya)

G. PENILAIAN

- Penilaian Proses
 1. Penilaian Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Santun
 - d. Percaya diri
 - e. Peduli
 2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tes tertulis mengenai keberagaman
 - b. Siswa mengerjakan soal
 - c. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di kotak
 - d. Jawaban yang benar harus berteriak Hore

3. Penilaian Keterampilan
 - a. Keterampilan menulis
 - b. Keterampilan membaca
 - c. Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping (1)
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan di rumah dengan benar	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan di rumah dengan benar	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan di rumah dengan benar	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan di rumah dengan benar

Gowa, Juli 2021

Guru Kelas IV

Peneliti

Rahmat, S.Pd

Uswatunnisa

Nip. 198306102006041000

Nim. 105401117617

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Karangloe

Hj. Muliati, S.Pd

Nip. 197007041993072003

Lampiran 5

DAFTAR HADIR SISWA SD NEGERI KARANGLOE

TAHUN PELAJARAN 2021

KELAS : IV

SEMESTER : Ganjil

NO	L/P	NAMASISWA	PERTEMUANKE-					
			1	2	3	4	5	6
1	P	Aidil Fitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	L	Alam Hermansu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	L	Aliq Reski	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	P	Andini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	P	Ani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	P	Anindya Putri Aziza	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	P	Fatima Sahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	P	Fira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	P	Fitri Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	L	Muh. Insan Fajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	L	Muh. Resky	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	L	Muh. Wildan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	L	Muhammad Reski	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	P	Nur Elsyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	P	Nurseril	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	L	Renaldi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	P	Safri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	L	Saiful. S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	P	Sri Asriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 6

Lembar Penilaian Pre-Test

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aidil Fitri	50	TT
2.	Alam Hermansa	55	TT
3.	Alip Reski	40	TT
4.	Andini	35	TT
5.	Ani	40	TT
6.	Anindya Putri Aziza	65	TT
7.	Fatima Sahra	50	TT
8.	Fira	30	TT
9.	Fitri Ramadhani	40	TT
10.	Muh. Ihsan Fajar	55	TT
11.	Muh. Resky	70	TT
12.	Muh. Widadan	65	TT
13.	Muhammad Reski	80	TT
14.	Nur Elsyani	40	TT
15.	Nurseril	40	TT
16.	Renaldi	85	TT
17.	Safri	40	TT
18.	Saiful S	60	TT
19.	Sri Asriani	30	TT

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 7

Lembar Penilaian Post-Test

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aidil Fitri	90	T
2.	Alam Hermansa	85	T
3.	Alip Reski	70	T
4.	Andini	85	T
5.	Ani	80	T
6.	Anindya Putri Aziza	75	T
7.	Fatima Sahra	70	T
8.	Fira	80	T
9.	Fitri Ramadhani	45	TT
10.	Muh. Ihsan Fajar	55	TT
11.	Muh. Resky	100	T
12.	Muh. Wildan	90	T
13.	Muhammad Reski	90	T
14.	Nur Elsyani	85	T
15.	Nurseril	45	TT
16.	Renaldi	95	T
17.	Safri	80	T
18.	Saiful S	75	T
19.	Sri Asriani	90	T

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 8

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik

		Pretest	Posttest
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		51.0526	78.1579
Std. Error of Mean		3.71851	3.57072
Median		50.0000	80.0000
Mode		40.00	90.00
Std. Deviation		16.20862	15.56443
Variance		262.719	242.251
Range		55.00	55.00
Minimum		30.00	45.00
Maximum		85.00	100.00
Sum		970.00	1485.00

Lampiran 9

**Tabel Frekuensi Posttest
Pretes**

	Frequency	Percent	ValidPercent	CumulativePercent
Valid	30.00	2	10.5	10.5
	35.00	1	5.3	15.8
	40.00	6	31.6	47.4
	50.00	2	10.5	57.9
	55.00	2	10.5	68.4
	60.00	1	5.3	73.7
	65.00	2	10.5	84.2
	70.00	1	5.3	89.5
	80.00	1	5.3	94.7
	85.00	1	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Lampiran 10

Tabel Frekuensi Posttest

Posttest

	Frequency	Percent	ValidPercent	CumulativePercent
Valid 45.00	2	10.5	10.5	10.5
55.00	1	5.3	5.3	15.8
70.00	2	10.5	10.5	26.3
75.00	2	10.5	10.5	36.8
80.00	3	15.8	15.8	52.6
85.00	3	15.8	15.8	68.4
90.00	4	21.1	21.1	89.5
95.00	1	5.3	5.3	94.7
100.00	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas
One-Sample kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		19	19
NormalParameters ^{a,b}	Mean	51.0528	78.1579
	Std.Deviation	16.20862	15.56443
MostExtremeDifferences	Absolute	.226	.179
	Positive	.226	.118
	Negative	-.097	-.179
TestStatistic		.226	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	.112 ^c

a. Testdistributionis Normal.

b. Calculatedfromdata

c. Lilliefors

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 13

T Tabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 14

Dokumentasi

Gambar memberikan Pre-Test siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPI
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar siswa sesudah diberikan Post-Test

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 15

Soal Pretest

1. Apa itu pawai budaya ?
2. Apa saja yang diperlukan dalam sebuah pawai budaya ?
3. Sebutkan makanan khas Makassar !
4. Sebutkan beberapa rumah adat yang ada di Indonesia yang kalian ketahui !
5. Sebutkan nama rumah adat Bali yang kalian ketahui!
6. Sebutkan alat musik yang kalian ketahui!
7. Sebutkan ciri-ciri tarian tradisional yang kalian ketahui !
8. Apa fungsi dari tari tradisional ?
9. Sebutkan 5 contoh tarian yang ada di Indonesia yang kalian ketahui dan dari mana asal tarian tersebut !
10. Sebutkan 5 rumah adat yang ada di Makassar !

Lampiran 16

Soal Post Test

Essay

1. Apa yang kalian ketahui tentang pawai budaya ?
2. Apa saja yang diperlukan dalam sebuah pawai budaya ?
3. Sebutkan makanan khas Makassar
4. Apa yang dimaksud dengan budaya?
5. Sebutkan nama rumah adat yang ada di Bali
6. Sebutkan alat musik yang kalian ketahui
7. Sebutkan ciri-ciri tarian tradisional yang kalian ketahui
8. Apa fungsi dari tari tradisional
9. Sebutkan contoh tarian yang ada di Indonesia yang kalian ketahui
10. Sebutkan 5 rumah adat yang ada di Makassar
11. Apa makna dari bhineka tunggal ika
12. Berapa jumlah suku yang ada di Indonesia yang kalian ketahui
13. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lainnya adalah
14. Semboyan bhineka tunggal ika merupakan perwujudan sila-sila Pancasila, khususnya sila
15. Apa yang kalian ketahui tentang keberagaman budaya ?
16. Sebutkan nama rumah adat yang ada di Banten
17. Tongkonan merupakan rumah adat dari
18. Sebutkan 3 ciri—ciri khas rumah tongkonan
19. Honay merupakan rumah adat yang berasal dari ?
20. Sebutkan ciri-ciri dari rumah adat honay yang ada di Papua

Pilihan Ganda

1. Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman yang ada terdiri dari.....
 - a. Keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan
 - b. Keragaman bahasa
 - c. Keragaman bangsa
 - d. Keragaman kepercayaan
2. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, kecuali.....
 - a. Bahasa daerah
 - b. Adat istiadat
 - c. Tempat asal
 - d. Sistem ekonomi
3. Usaha untuk dapat mewujudkan kerukunan dapat dilakukan dengan menggunakan dialog dan kerjasama dengan prinsip kesetaraan, kebersamaan, toleransi dan juga.....
 - a. Saling mengamati satu sama lain
 - b. Saling membantu satu suku lain
 - c. Saling menghargai suku sendiri
 - d. Saling menyalahkan satu sama lain

4. Keberagaman suku, ras, agama, dan antar golongan yang terjadi di Indonesia harus kita maknai sebagai.....
- Asset nasional
 - Perbedaan yang unik
 - Alat politik
 - Kodrat manusia
5. Keberagaman merupakan suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan pada berbagai bidang. Keberagaman juga dikenal dengan istilah.....
- Estetika
 - Plural
 - Etika
 - Artistic
6. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dengan berbagai macam suku bangsa. Berapakah perkiraan jumlah suku bangsa Indonesia.....
- 31 suku bangsa
 - 208 suku bangsa
 - 34 suku bangsa
 1. 300-an suku bangsa
7. Kondisi sebagai Negara kepulauan juga mempengaruhi keberagaman adat istiadat, dan budaya masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh.....
- Tidak adanya komunikasi masyarakat antar pulau
 - Tingkat kemajuan dan lingkungan daerah yang sama

- c. Setiap daerah mengembangkan kebudayaan sendiri
- d. Jarak antara satu pulau dengan pulau lainnya yang sangat jauh
8. Para pedagang dari bangsa lain yang berdatangan di Indonesia bukan hanya membawa komoditas dagang atau barang dagangannya tetapi juga membawa pengaruh lain seperti.....
- Cara bercocok tanam dan sistem sosial
 - Pembagian peran laki-laki dan perempuan
 - Perubahan warna kulit, ras, dan ciri-ciri fisik
 - Kebiasaan, kebudayaan, agama, dan bahasa
9. Bangsa Indonesia memiliki keberagaman ras. Pengertian ras ialah golongan bangsa berdasarkan.....
- Ciri-ciri fisik dan rumpun bahasa
 - Keturunan dan kekayaan harta benda
 - Status sosial dalam masyarakat
 - Ilmu pengetahuan dan pendidikan
10. Semboyan Bhineka Tunggal Ika merupakan perwujudan sila-sila pancasila khususnya sila.....
- Pertama
 - Kedua
 - Keempat
 - Ketiga

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. A
4. A
5. A
6. D
7. A
8. C
9. A
10. A

Bentuk Observasi Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikaator	No. Soal
		Pembelajaran 2	
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	1. Menjelaskan berbagai keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.	3
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	2. Menyebutkan berbagai keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.	5
No	Kompetensi Dasar	Indikaator	No. Soal
		Pembelajaran 4	
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	1. Menjelaskan berbagai keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.	2
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	2. Menyebutkan berbagai keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.	4

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
	<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan</p>	<p>Pembelajaran 6</p> <p>1. Menjelaskan berbagai keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>2. Menyebutkan berbagai keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan</p>	<p>1</p> <p>6</p>

Keterangan dan Kategori Observasi Pembelajaran

Rentang Skor Penilaian Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Keterangan kategori predikat penilaian observasi hasil pembelajaran menggunakan Model Course Review Horay

No	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	Sangat Baik
2	75 - 89	Baik
3	65 - 74	Cukup
4	50 - 64	Kurang
5	< 49	Sangat Kurang

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pos Tes

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi				
		SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti kegiatan awal					
2.	Mendengarkan penjelasan guru					
3.	Menanyakan materi yang belum dipahami					
4.	Membagi kedalam kelompok kecil					
5.	Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang ada dalam kotak CRH					
6.	Melakukan permainan untuk mendapatkan jawaban yang benar pada kotak CRH					
7.	Wajib berteriak Hore ketika siswa menjawab dengan benar					
8.	Menghargai kelompok lain					
9.	Mengerjakan soal evaluasi					
10.	Mengikuti kegiatan akhir					

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

RIWAYAT HIDUP

Uswatunnisa. Dilahirkan di Bima pada hari sabtu Tanggal 01 Mei 1999, anak Pertama dari pasangan Bapak Safrudin dan Ibu Siti Rahmah. Penulis masuk SD Tahun 2005 di SDN Wora dan tamat pada Tahun 2011. Pada Tahun yang sama (2011), penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Wera dan selesai Tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Bima dan selesai pada Tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

LAMPIRAN PERSURATAN

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Bismillah

CARD OF CHECKING THESIS COVER

Name Submission: USWATI NUGRA
NIM: 115401117017
Program Study: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Title Thesis: Pengaruh Model Course Review Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Karangloe
Penyunting: 1. Dra. Jurnani Nur, M.Pd
2. Abdul Wahid, M.Pd

No. Bab/Bagian	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1. Bab I 19 Agustus 2021	Intervensi Penelitian	[Signature]
2. Bab II 30 Agustus 2021	Hasil dan Pembahasan Kesimpulan dan Saran	[Signature]
Kelapa 01 September 2021	Penyuntingan Pembaca dan Pembaca	[Signature]

Perhatian: Mahasiswa dapat mengajukan Ujian Skripsi jika telah melakukan semua langkah yang tertera di bagian ini dan Skripsi telah di terima dan disetujui penyunting.

Kemahasiswaan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

[Signature]
NIM : 114 0012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KECERUHAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Kusnainisa A NIM: 10540.1976.13 A
 Judul Penelitian: Pengaruh Model Coarse Review Horay Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa kelas W 00 Negeri Waringolos
 Tanggal Ujian Proposal: 19 Jun 2021
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian: _____

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	14 - 06 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	20 - 06 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	27 - 06 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	23 - 06 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	24 - 06 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>
6.	21 - 06 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	14 - 08 - 2021	Penelitian	<i>[Signature]</i>

 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alhamdulillah

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN TOMPOBULU
SD NEGERI KARANGLOE

Alamat: Jl. Campopaja Kecamatan Makkoj Kode Pos 92175

KURAT KETERANGAN

Nomor: 30 / SDN-023 / KORWIL / DESKIN - TB / XU / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Mukari, SPd
NP : 19700704 199307 2 003
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I (Mh)
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Karangloe

Jangan ini menyangkut di bawah:

Nama : Uswatunissa
NIM : 10540117677
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / PGSD P1P

Judul Karya Tulis Ilmiah

PEMBAHARUAN MODEL COURSE PELEAK HOKRAY TERHADAP HASIL BELAJAR POK SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGLOE

Terdapat melaksanakan Penelitian di SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dari bulan Juli s.d September 2021

Demiikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Campopaja, 4 September 2021
Kepala Sekolah

Hj. Mukari, SPd
NP: 19700704 199307 2 003

**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-807188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 21 Juli 2021

Kepada Yth.:

Kepala Sekolah SDN Karangloe Kab. Gowa

Nomor : 503/709/DPM-PTSP/PENELITIAN/AN/VII/2021

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

di-
Tujuan

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 1807/SK.01/PTSP/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Izin Penelitian

Dengan ini diumumkan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : USWATUNNISA
Tempat/Tanggal Lahir : Birwa / 1 Mei 1999
Nomor Pokok : R15AD1117617
Jenjang Sekolah : Sarjana
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Dusun Pengajaran

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi di wilayah/kecamatan Bapak/Ibu yang berjudul **"PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORA TERHADAP HASIL BELAJAR PEN SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGLOE"**

Selama : 14 Juli 2021 s.d 14 September 2021

Pengikat : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa.
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mematu semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker.
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk kecernya petak aman dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIawan ABBAS,S.Sos.,M.Pd
Pangkat : Pembina Utama Muda
Np : 197210211991001001

Terdapat ditunjukkan kepada Yth.

1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa.
3. Ketua I.PIM UNSMUI Makassar di Makassar;
4. Yang bersangkutan
5. Pengikat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Hassanudin No. 244 Selay 90012 P.O. Box 0811067000 Makassar, Sulawesi Selatan
E-mail: dekan@umh.ac.id

02.Dzulhijjah 1442.H
12 July 2021 M

Nomor 4114/05/C.4-VIII/VII/40/2021
Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T HKPMD Prov. Sul-Sel
di-

Makassar
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6124-FK/P.A.4-II/VII/1442/2021 tanggal 11 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : USWATUNINGRAT
No. Absen : 10540 1117417
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Di maksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Model Course Review Short Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Karsanghe"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juli 2021 s.d 14 September 2021.

Demikian dengan maksud di atas, karena Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan *Inna Kumullahu Khabirun* katizian.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

3M,

NBM 203 7716

USWATUNNISA 105401117617 BAB IV

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET

2%

3%

STUDENTS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

أشهد أن لا إله إلا الله
وأن محمداً رسول الله